

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang saat ini sedang giat melaksanakan pembangunan di segala bidang. Pelaksanaan pembangunan tersebut bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata, baik material maupun spiritual. Usaha proyek-proyek konstruksi dapat memberikan hasil sekitar 3% - 8% produk domestik bruto oleh sebab itu pengadaan proyek-proyek konstruksi perlu terus ditingkatkan. Perkembangan usaha konstruksi yang semakin meningkat selaras dengan peningkatan kondisi perekonomian juga berarti adanya persaingan yang semakin ketat (Oglesby, 1998).

Sebuah proyek konstruksi dapat dikatakan sukses apabila selesai tepat waktu, sesuai anggaran, memenuhi standar kualitas yang ditetapkan dan ketat sesuai dengan kebijakan dan tindakan pencegahan keselamatan. Prinsip tersebut mengacu pada persamaan tujuan untuk mendapatkan hasil maksimal dengan usaha yang minimal atau proses masukan semakin sedikit untuk menghasilkan keluaran yang semakin besar, sehingga produktivitas sebagai suatu ukuran dalam pelaksanaan proyek konstruksi secara efektif dan efisien mutlak diperlukan (Dipohusodo, 1996).

Keberhasilan proyek konstruksi secara keseluruhan tergantung dari keberhasilan setiap pekerjaan yang ada dalam proyek tersebut, sedangkan salah

satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pekerjaan adalah produktivitas tenaga kerjanya.

Tenaga kerja merupakan salah satu aspek yang sangat menentukan keberhasilan dalam suatu implementasi proyek, yang dituntut untuk bekerja secara efisien, yaitu dapat bekerja efektif sesuai dengan jumlah jam kerja yang ada dan dapat menghasilkan volume pekerjaan sesuai dengan uraian pekerjaan yang ada. Sehingga diharapkan dengan hal tersebut dapat menunjang kemajuan serta mendorong kelancaran proyek baik untuk tiap pekerjaan maupun proyek secara keseluruhan.

Elemen tenaga kerja lebih susah dikontrol oleh manajemen perusahaan dari pada elemen material dan peralatan. Elemen material dan peralatan akan mengikuti kondisi pasar sehingga perubahan yang terjadi diluar kendali pihak perusahaan. Dapat dikatakan manajemen tenaga kerja yang baik akan mempengaruhi produktivitas dan kesuksesan suatu proyek (Sullivan, 2005).

Produktivitas menjadi faktor penting dalam peningkatan daya saing pelaku jasa konstruksi. Peningkatan produktivitas tidak hanya dilihat dari aspek kuantitas, tetapi juga dapat dilihat dari aspek kualitas antara kerangka hubungan teknis keorganisasian dengan individu didalamnya (Byars, 2000). Aset paling penting dan mempunyai tempat strategis dalam sebuah perusahaan adalah aset sumber daya manusia atau disebut sebagai tenaga kerja.

Sumber Daya Manusia (SDM), yang berkualitas terhadap organisasi terletak pada kemampuan manusia untuk bereaksi positif terhadap sasaran pekerjaan atau

kegiatan yang mengarah pada pencapaian organisasi secara efektif dan efisien (Dessler, 1997). Tenaga kerja yang kompeten memiliki karakteristik dari produktivitas kinerjanya (Mutmainah, 1997).

Mengingat jumlah perkembangan dalam bidang konstruksi di Indonesia saat ini kurang diimbangi dengan adanya tenaga kerja yang terlatih dan terampil sehingga jumlah tenaga kerja atau pekerja terlatih sangat terbatas. Secara formal sudah dilatih dalam program - program pelatihan yang diadakan oleh institusi pemerintah tetapi para partisipan jasa konstruksi yang terlibat kurang tertarik terhadap program pelatihan tersebut sehingga keterampilan tenaga kerja hanya didapat secara turun temurun berdasarkan pengalaman kerja, hal tersebut akan memperlambat tingkat pencapaian produktivitas maksimal (Andi dan Djendoko, 2004).

Penurunan produktivitas kerja merupakan permasalahan umum bagi setiap pelaksana proyek, bila tidak diatasi dengan baik maka pelaksanaan pekerjaan dari suatu proyek dapat mengalami keterlambatan dari waktu pelaksanaan pekerjaan yang sudah diberikan. Produktivitas tenaga kerja yang baik sangat diperlukan untuk keberhasilan proyek konstruksi. Produktivitas tenaga kerja akan sangat berpengaruh juga terhadap besarnya keuntungan atau kerugian suatu proyek.

Permasalahan – permasalahan yang terjadi mengenai produktivitas tenaga kerja merupakan suatu indikasi bahwa peranan manajemen sebagai pengelolaan sumber daya manusia sangat diperlukan. Oleh karena itu dalam usaha

penganalisaan produktivitas tenaga kerja harus dipertimbangkan variabel - variabel yang mungkin dapat berpengaruh terhadap tingkat produktivitasnya.

Dari beberapa penjelasan diatas tentang produktivitas tenaga kerja maka penulis akan melakukan penelitian mengenai pengaruh karakteristik tenaga kerja (tukang batu) terhadap produktivitas di wilayah Kupang, Nusa Tenggara Timur. Dalam penelitian ini penulis lebih fokus meneliti tentang tukang batu di wilayah Kupang, NTT. Penulis memilih tukang batu karena tukang batu merupakan salah satu komponen terpenting yang dimiliki oleh setiap proyek karena tukang batu memiliki kontribusi yang cukup besar dalam hal banyaknya item pekerjaan yang dieksekusi langsung di setiap pelaksanaan konstruksi. Produktivitas dan prestasi kerja tukang batu merupakan hal yang harus diperhatikan dalam dunia konstruksi. Dikarenakan tingkat kecepatan dalam proses konstruksi sangat dibutuhkan dan ditentukan oleh kedua elemen tersebut. Terlebih lagi bahwa tukang batu memegang bobot pekerjaan yang cukup besar dalam pelaksanaan konstruksi, yang mana pekerjaan yang dikerjakan oleh tukang batu tersebut sangat bersinggungan langsung dengan biaya yang besar pula. Untuk mereduksi biaya pengeluaran dalam sebuah proyek maka dibutuhkan analisa untuk mengukur dan mengetahui tingkat produktivitas pekerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan penelitian dapat disimpulkan rumusan masalah penelitian yaitu

1. Bagaimana pengaruh variabel tingkat produktivitas tukang batu pada proyek konstruksi yang ada di Kupang Nusa Tenggara Timur ?

2. Bagaimana masalah produktivitas tukang batu pada proyek konstruksi yang ada di Kupang Nusa Tenggara Timur ?
3. Bagaimana kaitan permasalahan produktivitas pekerja dengan tingkat produktivitas pada proyek konstruksi di Kupang Nusa Tenggara Timur ?
4. Bagaimana hubungan antara karakteristik tukang batu dengan permasalahan produktivitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di buat maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain :

- a. Untuk mengidentifikasi variabel yang mempengaruhi tingkat produktivitas pada proyek konstruksi yang ada di Kupang Nusa Tenggara Timur.
- b. Untuk mengidentifikasi masalah produktivitas yang dihadapi tukang pada proyek konstruksi yang ada di Kupang Nusa Tenggara Timur.
- c. Untuk mengkaji kaitan masalah produktivitas dengan variabel yang mempengaruhi tingkat produktivitas pada proyek konstruksi di Kupang Nusa Tenggara Timur.
- d. Untuk mengkaji hubungan karakteristik tukang batu dengan permasalahan produktivitas pada proyek konstruksi di Kupang Nusa Tenggara Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari peneltian ini adalah :

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terhadap penelitian yang berhubungan dengan pengaruh karakteristik tukang batu terhadap produktivitas di Kupang.

- b. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi para praktisi agar mampu memperhatikan dan mengetahui pengaruh karakteristik tukang batu terhadap produktivitas di Kupang Nusa Tenggara Timur.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini membahas tentang pengaruh karakteristik tukang batu terhadap produktivitas di Kupang Nusa Tenggara Timur.
- b. Penelitian mengambil studi kasus proyek - proyek konstruksi bangunan di Kupang Nusa Tenggara Timur.
- c. Pengamatan difokuskan pada masalah produktivitas pekerja untuk pekerjaan yang dilakukan tukang batu.
- d. Sampel pada penelitian adalah para pelaku jasa konstruksi (kontraktor atau konsultan) dan tukang batu sebagai responden.

1.6 Sistematika Penulisan

Tesis ini disusun atas 5 bab yang terdiri atas bab 1 pendahuluan dengan 6 subbab. Bab pertama latar belakang berisi tentang fakta - fakta penting tentang produktivitas tenaga kerja. Kedua subbab perumusan masalah yang berisi pernyataan yang akan dibahas dalam tesis ini. Ketiga subbab tujuan masalah yaitu mengenai tujuan dari tesis ini yaitu pengaruh karakteristik tukang batu terhadap produktivitas di Kupang Nusa Tenggara Timur. Keempat subbab manfaat penelitian yaitu mengenai kegunaan yang diharapkan dari penulisan tesis ini. Kelima subbab batasan permasalahan dan keenam subbab sistematika penulisan.